

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian pengaruh pemberian macam dan konsentrasi pupuk organik cair (POC) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar (*Capsicum annuum* L.) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perlakuan kombinasi pupuk organik cair rebung bambu dengan konsentrasi 10% memberikan hasil terbaik pada parameter pengamatan tinggi tanaman pada umur 35 hingga 98 HST, dan jumlah daun pada umur 35, 42, dan 49 HST, sedangkan perlakuan kombinasi pupuk organik cair rebung bambu dengan konsentrasi 30% memberikan hasil terbaik pada jumlah buah per panen periode panen ke- 2, 3, 4 dan 5, jumlah buah total (41,67 buah), bobot buah per panen periode panen ke- 2 (70,53 gram), bobot buah total (239,07 gram) dan diameter buah (13,40 mm).
- b. Perlakuan pemberian pupuk organik cair rebung bambu memberikan hasil terbaik pada parameter pengamatan tinggi tanaman pada umur 21, 49, 56, 63, 70, 77, 84, 91, dan 98 HST, jumlah buah per panen periode panen ke- 2, 4, dan 5, jumlah buah total (35,29 buah), bobot buah per panen periode panen ke- 2 dan 5, serta bobot buah total (206, 67 gram).
- c. Perlakuan konsentrasi 10% memberikan hasil terbaik pada parameter pengamatan jumlah daun umur 21 HST (18,82 cm), sedangkan perlakuan konsentrasi 30% memberikan hasil terbaik pada parameter pengamatan jumlah buah per panen periode panen ke- 2, 3, 4, dan 5, jumlah buah total (36,41 buah), bobot buah per panen periode panen ke- 2, 3, 4, dan 5, bobot buah total (212,87 gram), dan persentase *fruit set* (61%).

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan kombinasi antara macam pupuk organik cair rebung bambu dan konsentrasi 10% untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai pada fase vegetatif, sedangkan ketika fase generatif dapat menggunakan kombinasi antara macam pupuk organik cair rebung bambu dan konsentrasi 30% untuk meningkatkan hasil tanaman cabai besar.